

BAB II

A. MTV dan Kelahiran Video Musik Populer

Saat mendiskusikan tentang sejarah video music, sesungguhnya diskusi juga akan mengarah pada besarnya peran televisi khususnya stasiun TV anak muda Amerika pada saat itu yakni MTV. Tidak dapat dipungkiri berkembangnya video music tak lepas dari peran munculnya MTV pada saat itu, yakni saat MTV mulai mengudara pada tahun 1981, tepatnya 1 Agustus 1981. Karena MTV adalah sebuah televise broadcast, maka peran visual sangat penting selain music itu sendiri.. Maka peran video music sangat berpengaruh pada waktu itu sebagai keterwakilan citra music pada saat itu.

Pada akhirnya peran video music sangat berpengaruh banyak dalam dunia music. Terutama saat sebuah band atau musisi ingin memasarkan musiknya melalui televise broadcast. Dengan menggunakan video music, musisi bisa memasarkan musiknya melalui televise, yang sebelumnya hanya mengandalkan konser serta radio. Video music pertama yang diputar di MTV adalah video music berjudul "Video Killed with Radio Star" yang dibawakan oleh The Buggles. Video music ini merupakan bentuk sindiran akan hancurnya music radio oleh music televise. (Rusbiantoro, 2008:49)

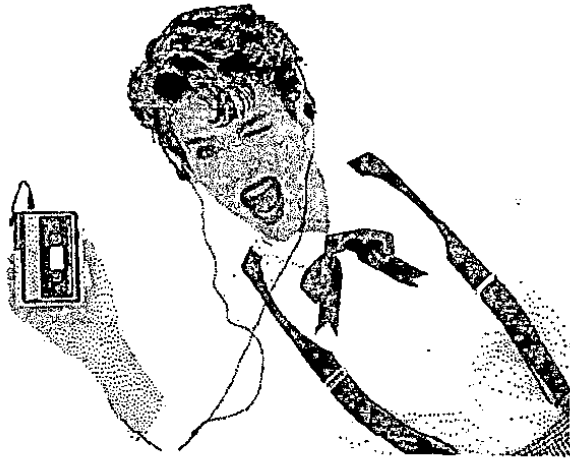
Mungkin terlalu berlebihan jika berdirinya MTV layaknya oase di padang pasir, namun kenyataannya memang demikian, MTV mampu menghilangkan dahaga bagi banyak anak muda yang sangat menyukai music dan idolanya. Sebelum adanya MTV yang *on air* selama 24 jam, music hanya bisa dinikmati melalui kaset, radio dan konser saja. Ketiganya mempunyai kekurangannya masing-masing. Jika seseorang

mendengarkan music dari idolanya di radio, dia harus dengan susah payah mengimajinasikan idolanya tersebut, begitu juag dengan memutar kaset. dia hanya menjadi pendengar saja, dan tidak bisa melihat sosok idolanya. Dengan tidak bisa melihat idolanya, orang yang mengidolakan itu tidak bisa mendapatkan gairah yang didapat dari idolanya tersebut, karena terhalang oleh media yang hanya mono media. Orang tersebut tidak bisa melihat idolanya tengah melakukan apa serta ekspresi idolanya saat menyanyikannya. Walaupun kaset lebih mempunyai sedikit kelebihan, yakni musicnya bisa diulang-ulang.

Begitu halnya dengan konser, biarpun konser music menawarkan interaksi langsung dengan penontonnya, namun tetap mempunyai segudang kelemahan. Memang penonton akan mendapatkan gairah menonton, serta suasana yang atraktif karena berhadapan langsung dengan idolanya, bersenang-senang bersama kelompok orang yang mempunyai kesukaan yang sama satu sama lain. Namun tetap konser music mempunyai kelemahan, pertama, konser music tidak bisa dilakukan bersamaan diwaktu yang sama di berbagai tempat. Konser music hanya dilakukan disatu tempat, dan diperlukan pengorgansiasin tim yang solid yang budget yang tidak sedikit.

Kedua, penonton dihadapkan pada pertimbangan geografis. Lokasi konser yang berjarak ribuan kilometer jauhnya jelas akan memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit untuk mendatangnya.

Ketiga, akomodasi serta pembelian tiket konser sangat berhubungan langsung dengan kemampuan ekonomi. Perlu adanya perhitungan ekonomi dan akomodasi saat datang di sebuah konser music. Jika sering datang disebuah konser di beberapa kota, maka akan pula berpengaruh pada pengeluaran yang dikeluarkan.



Fenomena Walkman

Munculnya Walkman, membuat kebiasaan masyarakat dalam mendengarkan music mulai berubah

Munculnya walkman tahun 1979 sedikit merubah cara masyarakat mendengarkan music, terutama para kaum muda yang energik dan tidak suka diam di satu tempat. Munculnya Walkman membuat kebiasaan orang mulai berubah. Walkman menawarkan mendengarkan music secara personal dan bisa dibawa kemana-mana.

Walaupun peran walkman bertahan puluhan tahun, namun walkman cenderung hanya sebagai alat pemutar music. Kehadiran walkman hanya berpengaruh sedikit dari besarnya pengaruh music pada anak muda.

Kaset, walkman, radio serta konser musik memang mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki televisi seluruhnya. Namun televisi dengan hanya memiliki separuh dari

dunia music, dan terutama MTV yang mempunyai peran signifikan pada masa era 80-an hingga sekarang ini dalam mengembangkan industry music global.

MTV dengan music yang dilengkapi citra mampu membuat bahagia anak muda. Di rumah seorang anak muda yang mengagumi seorang idolanya tak perlu harus keluar rumah dan mengeluarkan uang banyak untuk melihat sosoknya, cukup menonton idolanya di televise, melihat ekspresinya dan *passion*-nya saat menyanyikan lagunya. Penonton juga bisa melihat bagaimana idolanya diwawancarai, melihat ekspresinya diluar idolanya saat menyanyi dan mendengarkan idolanya berbicara. Selain itu penggemar juga bisa melihat apa yang dikenakan, bajunya, aksesorisnya dan sebagainya.

Tak perlu harus ke konser music. Penggemar cukup hanya duduk atau berjingkrak didepan televise di dalam ruang tengah rumahnya ataupun dikamarnya, yang tentu saja sangat dijamin privasinya. Dengan music didalam televise, penggemar tak perlu harus pergi ke konser hanya untuk melihat dengan nyata idolanya, penggemar hanya cukup melihatnya di televise, dan mungkin sekali-kali mendatangi konsernya jika ada kesempatan dan mempunyai uang yang cukup.

MTV secara khusus juga memberikan solusi bagi anak muda dibawah umur 17 tahun atau baru menginjak masa remaja. Statusnya yang belum dewasa memaksa para remaja ini terbatas dalam menghadiri konser yang biasanya diadakan di bar atau diskotik. Menurut aturan di Amerika anak diusia remaja tidak boleh masuk ke tempat-tempat yang menghadirkan minuman keras. Dengan adanya MTV dari anak remaja serta

B. Video Musik, Industri dan Citra

Seperti yang telah dibahas di atas sebelumnya. Industry video music sangat kuat hubungannya dengan MTV. Bisnis video music berkembang saat MTV mulai mencengkram bisnis anak muda.

Awalnya video music dibuat ala kadarnya, hanya dibuat sebagai pelengkap dari sebuah music, itupun karena video itu disiarkan dalam televise broadcast. Namun pada berjalannya waktu, video music (terutama saat MTV lahir) tidak hanya sebatas pelengkap. Video music berkembang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari music itu sendiri. Pada suatu waktu akhirnya video music adalah music itu sendiri.

Industri budaya yang tak pernah Surut

MTV berupaya menjadikan music sebagai satu kesatuan dengan citra, dan pemaksaan itu kemudian menjadi sukses sekarang ini. Bayangkan saja, saat DJ (disk Jockey) sangat populer saat itu, MTV mengenalkan konsep tandingan yakni VJ (Video Jockey). Bedanya jika DJ hanya sebatas disk saja, sedangkan VJ menampilkan video musiknya. Hal ini menjadi cirri khas MTV hingga saat ini.

Walaupun intinya adalah music, namun sesungguhnya video music untuk sekarang ini mempunyai peran yang signifikan. Music merupakan citra dari music itu sendiri (Straw, 2005:2). Jika musiknya bagus, namun kualitas video musiknya buruk, maka music itu akan terpengaruh oleh citra videonya itu, begitu juga sebaliknya. Maka

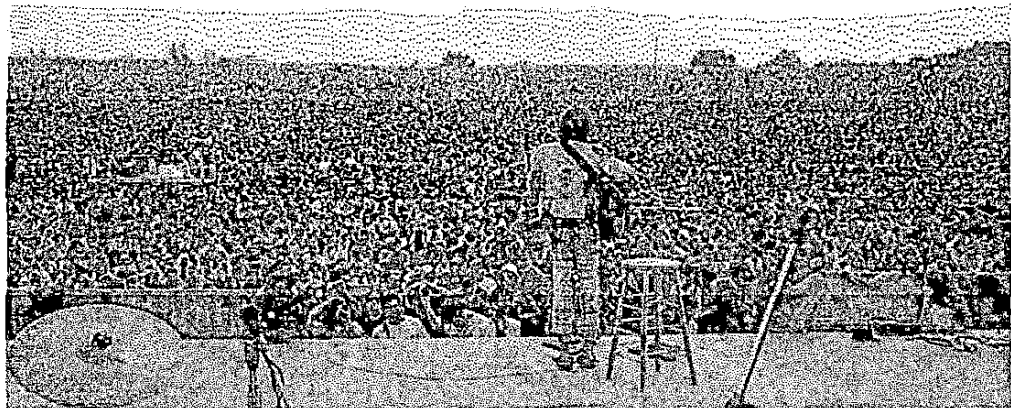
Video music juga sebagai storyteller dari sebuah lagu. Para pendengar mencoba mengimajinasikan lagu yang dibawakan. Dengan menonton video musiknya, penonton disuguhkan pada apa yang sesungguhnya apa dibalik cerita dalam lagu tersebut.

Peran video music yang terakhir tersebut memang membawa masyarakat pada kebiasaan yang berubah, dari cara mengimajinasikan lagu menjadi begitu saja menerima apa saja yang dihasilkan oleh video tersebut. Peran penikmat lagu berubah, dari menikmati lagu dengan berimajinasi, menjadi menerima apa saja yang telah disediakan oleh music itu serta videonya.

Masyarakat sadar bahwa kekuatan musik sangat kuat untuk menggerakkan massa adalah saat muncul gerakan Kiri Baru tahun 1960-an sebagai bagian dari gerakan massa atas ketidakadilan sosial, diskriminasi rasial, Perang Dingin, Perang Vietnam, dan kebijakan politik serta ekonomi Amerika yang cenderung kaku. Gerakan ini merupakan gerakan kaum muda yang mencoba melawan elitism kaum tua. Kiri Baru juga dibarengi oleh gerakan lain, seperti gerakan feminisme, gerakan kaum Gay, gerakan anti rasial dan sebagainya. Banyak kaum muda yang mencoba melawan kebijakan negara atas ikut sertanya Amerika pada Perang Vietnam, ketidakadilan gender, Perang Dingin serta diskriminasi rasial. Terutama bagi kaum kulit hitam dan kaum hispanik yang hanya menjadi masyarakat kelas dua di Amerika Serikat . Gerakan yang mempunyai tujuan yang sama yakni melakukan reformasi di berbagai lini, perlu disatukan dalam satu kekuatan besar massa. Maka musik menjadi salah satu alat yang sangat strategis untuk mengumpulkan mereka.

Festival musik yang cukup besar pernah diadakan di sela-sela berkecamuknya

1969. Festival musik ini merupakan festival musik terbesar sepanjang sejarah pada waktu itu yang mampu mengumpulkan 400.000 orang di sebuah daerah yang jauh dari peradaban manusia yakni di Bethel, New York. Pada perhelatan ini hadir banyak musisi terkenal waktu itu seperti Joan Baez, Ravi Shankar, CCR, Grateful Dead, Janis Joplin, Carlos Santana, The Who, Blood, Sweat and Tears, Joe Cocker, Crosby, Still, Nash, Ten Years After, Johnny Winter, Jimi Hendrix dan lain-lain (Rusbiatoro, 2008:33).



Suasana Woodstock Musik and Art Festival

Sumber : <http://www.woodstock.com/>

Akses 25 April 2013

Gerakan Kiri Baru Amerika Serikat juga dipengaruhi pula oleh fenomena musik *rock and roll* dan *blues* yang waktu itu *pentolan*-nya juga mendukung gerakan tersebut, seperti John Lennon yang kemudian menelorkan lagu *Imagine*, The Beatles dengan *Revolution* dan *Let It Be*, serta The Doors dengan *The Unknown Soldiers*.

Musik mampu menyatukan banyak friksi diantara kaum muda, dan menjadikan kekuatan massa yang sulit ditandingi waktu itu. Maka kemudian Amerika Serikat

terpaksa mundur dalam Perang Vietnam, begitu juga dengan penghapusan undang-undang *segregasi* yang memisahkan kulit hitam dan putih di ruang publik.

Pada masa selanjutnya jejak gerakan kaum muda ini kemudian dimanfaatkan oleh MTV untuk menjadi lahan bisnis, memanfaatkan gairah kaum muda yang energik dan cenderung ingin tahu. MTV mulai mengudara pada tahun 1981, tepatnya 1 Agustus 1981. Karena MTV adalah sebuah televisi *broadcast*, maka peran visual sangat penting selain musik itu sendiri. Maka peran video musik serta konser dalam televisi sangat berpengaruh pada waktu itu sebagai keterwakilan citra musik pada saat itu.

Awalnya video musik dibuat ala kadarnya, hanya dibuat sebagai pelengkap dari sebuah musik, itupun karena video itu disiarkan dalam televisi *broadcast*. Namun pada berjalannya waktu, video musik (terutama saat MTV lahir) tidak hanya sebatas pelengkap. Video musik berkembang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari musik itu sendiri. Pada suatu waktu akhirnya video musik adalah musik itu sendiri.

Walaupun intinya adalah musik, sekarang ini video musik mempunyai peran yang signifikan. Musik merupakan citra dari musik itu sendiri (Straw, 2005:2). Jika musiknya bagus, namun kualitas video musiknya buruk, maka musik itu akan terpengaruh oleh citra videonya itu, begitu juga sebaliknya. Maka peran video musik sangat berpengaruh pada citra dari musisi, serta musik itu sendiri.

C. Musik Korea, Fesyen dan Globalisasi

Kemunculan K-Pop bisa jadi sebuah fenomena yang cukup menarik. Diseluruh dunia para remaja menyambut musik Korea dalam berbagai bentuk, seperti flash mob, menirukan gaya dansanya, hingga mengoleksi semua pernik-pernik idolanya.

Tak dapat dipungkiri, kelebihan K-Pop adalah pemanfaatan media baru yang maksimal. Ia menggunakan banyak media baru, salah satunya adalah Youtube. Dengan memakai Youtube, musik Korea bisa dinikmati diseluruh penjuru dunia. Seperti Gamnam Syle-nya PSY yang lebih banyak dikonsumsi di media internet daripada di media televise konvensional.

Mengapa musik Korea diterima masyarakat dunia? Selain karena fesyen yang menarik, *good looking*, disupport oleh hebohnya serial drama Korea, musik Korea juga mempunyai cirri khas, yakni konsisten dalam membuat melodi yang bagus dan beats yang energik. Selain itu lagu Korea juga cenderung *easy listening*, hal ini berpengaruh juga pada pasar Eropa.

Selain itu para musisi Korea juga tidak hanya bergerak di negaranya sendiri. Untuk menawarkan musik Korea ke luar negeri, musisi Korea juga menggandeng musisi papan atas dunia untuk berduet dengan musisi Korea, alhasil secara tidak langsung musik Korea mampu bersanding dengan musik Barat yang terlebih dahulu mendunia, seperti berduet dengan NKOTB, Jay-Z, Justin Bieber, ataupun berkarya bersama dengan musisi Negara lain sebagai musik kreatifnya, seperti Girls Generation yang melakukan kerja kreatif bersama untuk menghasilkan lagu "Genie" bersama para musisi Eropa.

Dansa adalah hal yang paling menjual dalam musik Korea. Dengan beats yang khas musik Korea juga menghasilkan dansa yang khas Korea. Hal ini kemudian banyak ditiru oleh banyak penggemar K-Pop diseluruh dunia. Selain dansa, K-Pop juga menjadi leading fesyen dunia. Fesyen atau gaya rambut artis Korea banyak ditiru oleh kebanyakan penggemar diseluruh dunia. K-Pop menjadi bagian dari trensetter dunia.

Sebagai bagian dari musik dunia, K-Pop juga berprestasi di tingkat dunia. Beebrapa bisa mengalahkan pengaruh band kelas dunia. Selain itu artis K-Pop juga mampu berperan dalam film internasional dan mendapatkan penghargaan dunia, seperti Song Seung-hun, Won Bin, dan Jang Dong-gun.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, penyanyi K-Pop juga banyak yang bermain dalam serial drama Korea. Selain menambah popler si artis, penggemar juga mendapatkan kesan positif pada diri si artis. Serial drama Korea yang lebih dulu berkembang global, menjadi suplemen bagi K-Pop untuk bisa diterima oleh masyarakat Global.